

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif Fatihudin (2020) yang mengartikan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan acak atau random, sedangkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau bisa diukur dengan tujuan pengujian hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

Metode ini disebut metode kuantitatif karena analisis menggunakan statistik dan menitik beratkan pada pengujian hipotesis. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengukur data dan mengaplikasikan analisis statistik untuk menganalisa data. Karakteristik lain dari pendekatan kuantitatif adalah jumlah sampel dalam jumlah yang besar dan cara pengambilan data yang terstruktur. Alat yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif adalah kuisioner yang disebarkan kepada sampel dari populasi yang telah ditentukan.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian pada umumnya adalah sesuatu yang ditetapkan untuk dipelajari, diteliti, dan dikembangkan agar memperoleh informasi dan solusi dari permasalahan tersebut. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan kesesuaian dengan judul skripsi yaitu pengaruh pemahaman literasi keuangan, dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan *driver* gojek (studi kasus komunitas *driver* gojek area utara di Surabaya), maka variabel penelitian yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

### **1. Variabel Bebas atau Independent (X)**

Variabel bebas atau Independent (X) adalah variabel yang akan mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017:39). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas atau Independent (X) adalah:

#### **a) Literasi Keuangan (X1)**

Remund (2010) mengungkapkan ukuran pengetahuan seseorang dalam memahami konsep keuangan, kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan pribadinya melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat dan rencana keuangan jangka panjang yang sehat dengan mempertimbangkan peristiwa dan perubahan lingkungan *driver* gojek. Lebih khusus lagi, literasi keuangan mencakup pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dasar, seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, hutang, risiko keuangan, dan perlindungan asuransi.

#### **b) *Financial technology* (X2)**

*Financial technology* merupakan sebuah wadah yang modern dalam teknologi digital yang bertujuan sebagai penghubung dalam keuangan yang aman dan praktis (Aaron, 2017) *Financial technology* atau biasa disebut

dengan *fintech* merupakan gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi kepada *driver* gojek yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam pembayaran harus bertemu atau bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas, saat ini dapat dilakukan dengan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang hanya hitungan detik (Bank Indonesia, 2020).

### c) Pendapatan (X3)

Purwidianti dan Mudjiyanti (2016) pendapatan adalah total pendapatan kotor individu yang berasal dari upah, gaji, usaha, dan pengembalian dari investasi *driver* gojek. Pendapatan merujuk pada jumlah uang atau nilai ekonomi yang diperoleh oleh individu, rumah tangga, perusahaan, atau negara sebagai hasil dari berbagai sumber pendapatan *driver* gojek.

## 2. Variabel Terikat atau Dependent (Y)

Variabel terikat atau Dependent variable (Y) menurut Sugiyono (2017) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau Dependent variable (Y) adalah perilaku keuangan.

### a.) Perilaku Keuangan (Y)

Faramitha (2021). Perilaku keuangan adalah kemampuan individu *driver* gojek untuk mengelola dan menyimpan uang setiap hari dimana perilaku ini sangat penting bagi setiap individu agar dapat menyeimbangkan antara uang yang dimiliki dengan uang yang dikeluarkan.

Menurut Sugiyono (2017:41) operasional variabel merupakan penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian dapat dilakukan secara benar.

### **C. Populasi dan Teknik Sampling**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah obyek dan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek yang diteliti (Sugiyono, 2017). Berdasarkan pengertian tersebut, populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah *driver* gojek pada komunitas G.A.U (Gojek Area Utara) di Surabaya yang berjumlah 75 anggota.

Arikunto (2012) mengartikan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Hal tersebut didukung Wijaya (2013) yang mendefinisikan sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diambil dan ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu.

#### **2. Teknik Sampling**

Sampel merupakan bagian dari populasi. Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan *sampling* yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu non probability sampling. Menurut Fatihudin, (2020)

mendefinisikan bahwa teknik *non probability sampling* adalah teknik untuk pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Sampel dari penelitian ini adalah bersifat jenuh, yang mana pengambilan sampel merupakan semua bagian populasi (Fatihudin, 2020) menyatakan bahwa sampling jenuh merupakan penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Bagian dari jumlah sampel jenuh adalah seluruh driver gojek pada komunitas G.A.U (Gojek Area Utara) di Surabaya dan sampel yang digunakan berjumlah 75 anggota.

#### **D. Objek, Lokasi dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di *basecamp* komunitas *driver* G.A.U (Gojek Area Utara) di Surabaya yang terletak di warung kopi Revolusi yang beralamatkan di Jalan. Kedinding Tengah 3 No.3 tanah kali kedinding, kec. Kenjeran, Surabaya. Gojek merupakan salah satu perusahaan yang berkembang pesat dengan kolaborasinya dengan berbagai investor skala global.

#### **E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Metode**

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumenter dimana data diperoleh dari catatan atau berupa dokumen. Dokumen yang dimaksud berupa observasi, questioner, data, angka-angka, gambar atau photo dari lembaga/badan yang memang dapat dipercaya kebenarannya, baik secara kredibilitas, validitas, maupun legalitas sudah terpenuhi. Analisis dokumenter biasa disebut analisis isi dimana datanya tidak hanya berisi perhitungan

sederhana saja, tetapi juga menggunakan analisis yang menyangkut variabel terhadap data yang telah dikumpulkan (Fatihudin, 2020). Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data primer dan sekunder berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan pada *driver* Gojek komunitas GAU (Gojek Area Utara) di Surabaya.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun penggunaan teknik dalam pengumpulan data yang tepat sehingga dapat membantu dalam pencapaian hasil (pemecahan masalah) yang dapat dipercaya kebenarannya (Fatihudin, 2020) antara lain:

### a. Observasi

dalam hal ini masalah yang diteliti langsung diamati, didengar dan dilihat sendiri oleh pengamat. Pengamatan langsung ke perusahaan.

### b. Quesioner

Yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen (daftar pertanyaan) terhadap responden berdasarkan kenyataan dan keyakinan. Untuk mengumpulkan data yang belum tercatat seperti survey data tentang suatu opini, diperlukan suatu kuesioner atau daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan diberikan kepada seluruh *driver* gojek komunitas GAU (Gojek Area Utara) di Surabaya untuk memperoleh jawaban tentang pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan sebagai bahan menganalisis suatu masalah.

a. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan hal-hal yang berkaitan dengan masalah dan obyek yang diteliti.

Kuesioner disebarakan pada responden penelitian yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat kuesioner
2. Memberikan batasan atau kriteria dari responden yang akan dituju
3. Menyebarkan kuesioner pada responden-responden yang memenuhi kriteria
4. Kuesioner yang telah diisi akan dikumpulkan kembali untuk kemudian diolah.

Menurut Fatihudin (2020) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jadi, semua data yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis disebut instrumen penelitian.

Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu di arahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji *hipotesis* yang telah di rumuskan karena datanya kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan *metode statistik* yang sudah tersedia. *Analisis data kuantitatif* menggunakan data berbentuk angka-angka yang diperoleh hasil pengukuran

atau penjumlahan dari kuesioner.

Untuk mendapatkan *data kuantitatif*, digunakan skala likert yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang digolongkan kedalam lima tingkatan Fatihudin (2020), dalam penelitian ini peneliti menggunakan lima tingkatan skala likert.

Berikut skala likert yang digunakan dalam penelitian:

1. sangat tidak setuju diberi nilai = 1
2. tidak setuju diberi nilai = 2
3. cukup setuju diberi nilai = 3
4. setuju diberi nilai = 4
5. sangat setuju diberi nilai = 5

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017) yang dimaksud analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan/diajukan.

Analisis data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode analisis linier berganda, dikarenakan adanya variabel bebas (independent) yang lebih dari satu dan terdapat satu variabel terikat (dependen). Penelitian menggunakan analisis linier berganda yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya

menggunakan metode statistik dimana dalam melakukan perhitungan statistiknya menggunakan program *Statistical Package Social Scienses* (SPSS) versi 20. Berikut ini analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

## **1. Statistik Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menjelaskan atau mendeskripsikan permasalahan data yang diperoleh dari observasi sehingga data tersebut dapat dipahami dan informatif (Al-Vionita & Asyik, 2020). Statistik ini hanya digunakan untuk mendeskripsikan data sampel dan bukan untuk menarik kesimpulan. Penggunaan metode statistik deskriptif dapat menggambarkan setiap variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

## **2. Uji Instrumen**

### **a. Uji Validitas**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tinggi-rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana instrumen mempunyai validitas yang tinggi pula (Sugiyono, 2017). Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai person correlation lebih besar dari 0,30 (Ghozali, 2013). Menurut Ghozali (2013), mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Jadi  $df$  yang digunakan adalah  $75 - 2 = 73$  dengan alpha sebesar

5% maka menghasilkan nilai  $r$  tabel (uji dua sisi) sebesar 0,2272 dengan ketentuan:

Hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,2272) = valid

Hasil  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (0,2272) = tidak valid

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa penelitian yang reliabel adalah penelitian yang apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, dan suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Kriteria reliabilitas adalah :

- a. Bila Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6 atau lebih maka instrumen kuesioner dinyatakan reliabel.
- b. Bila Alpha Cronbach lebih kecil dari 0,6 maka instrumen kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah residual memiliki distribusi yang normal. Karakteristik distribusi normal adalah nilai rata-rata

distribusi tersebut adalah nol. Ada dua cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu analisis grafik dan uji statistik akan mengalami penurunan. Dalam uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test*. Untuk mendeteksi normalitas data maka dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1). Jika nilai Probability ( $>$ ) lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan terdistribusi normal.
- 2.) Jika nilai Probability ( $<$ ) lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan tidak terdistribusi normal

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2013:163) pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas (independen) lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varian variabel. Jika suatu varian residual dari pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Adanya homoskedastisitas adalah model regresi yang diharapkan. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser merupakan regresi nilai *Absolute residual* terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas menurut Mulyadi et al., (2020) sebagai berikut:

1. Jika nilai propability  $> 0,05$  maka dapat dikatakan nilai residual tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai propability  $< 0,05$  maka dapat dikatakan nilai residual terdapat masalah heteroskedastisitas.

### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel bebas, yaitu literasi keuangan, *financial technology*, dan pendapatan terhadap satu variabel terikat, yaitu perilaku keuangan (Ghozali, 2013:170). Formula untuk regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Perilaku keuangan

a = Konstan

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi literasi keuangan

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi *financial technology*

b<sub>3</sub> = Koefisien regresi Pendapatan

X<sub>1</sub> = Literasi keuangan

X<sub>2</sub> = *Financial technology*

X<sub>3</sub> = Pendapatan

E = Error Random (Standart Error)

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t-statistic)

Uji T adalah pengujian yang digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen) dengan prosedur sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis masing-masing kelompok :

H<sub>0</sub> = variabel bebas (independent) secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependent).

H<sub>1</sub> = variabel bebas (independent) secara parsial atau individu memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (dependent)

2. Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika t-hitung < t-tabel, maka variabel bebas (independent) secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependent) (H<sub>0</sub> diterima).

b. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka variabel bebas (dependent) secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat (independent) ( $H_0$  ditolak).

3. Menentukan tingkat signifikansi yaitu 0,05 (5%)

Dalam penelitian ini juga dilakukan dengan melihat nilai tingkat signifikansi 0,05 (5%) dengan derajat bebas ( $n - k$ ), dimana  $n$  = jumlah pengamatan dan  $k$  = jumlah variabel. Dengan kriteria pengujian:

a. Apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent).

b. Apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti ada pengaruh antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent).

**b. Uji Koefisien Regresi secara simultan (F-Statistics)**

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas (independent) yang terdapat di dalam model secara bersama-sama. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikan pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, pendapatan, terhadap perilaku keuangan *driver* gojek (studi kasus komunitas gojek area utara di Surabaya) secara simultan. Kriteria keputusan:

a. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas (literasi keuangan, *financial technology*, dan pendapatan) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

(perilaku keuangan).

- b. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas (literasi keuangan, *financial technology*, dan pendapatan) secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (perilaku keuangan).

**c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil 0.500. berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2013:180).

### 3.1 Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, (2018)